

PENGARUH PENYULUHAN MENGGUNAKAN METODE CERAMAH DAN MEDIA POSTER TERHADAP PERILAKU CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) DI SEKOLAH DASAR NEGERI. 1 ATU LINTANG KECAMATAN ATU LINTANG

THE EFFECT OF COUNSELING USING LECTURE METHODS AND POSTER MEDIA FOR HAND WASHING BEHAVIOR USE SOAP (CTPS) IN PUBLIC ELEMENTARY SCHOOL 1 IN ATU LINTANG DISTRICT ATU LINTANG

Khodijah Tussolihin Dalimunthe^{1*}, Tina Meirindany¹, Mutiara Nauli Siregar¹, Fuja Itawarni¹

¹Fakultas Ilmu Kesehatan, Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Haji Sumatera Utara
Author e-mail : khodijahtussolihin27@gmail.com

ABSTRACT

Hands and fingers are carriers of germs that can be transferred from one human to another. One way to stop the transfer of germs is by washing your hands with running water and soap. The research was carried out to know whether there was an effect between knowledge, attitudes, and actions of washing hands with soap by students by providing counseling using the lecture method and poster media. This research method is quasi-experimental with The One Group Pretest Posttest design. The study was conducted on only one group, which was randomly selected. This design was measured using the pretest given before the treatment and the posttest given after the treatment. The sample population for the study was students in grades III, VI, and V at public elementary school 1 Atu Lintang, with a total of 27 students and a sample of 27 people. The results of the research before counseling obtained a P value of 0.001. The test results have a P value <0.05. This shows the influence of counseling using the lecture method and poster media on the CTPS behavior of Atu Lintang students. So, it is hoped that the school will provide hand-washing facilities at the school.

Keywords: Wash hands with soap, lecture method, poster media

ABSTRAK

Tangan dan jari merupakan media pembawa kuman yang dapat berpindah antara satu manusia ke manusia lain. Salah satu cara memutus perpindahan kuman tersebut adalah dengan cara mencuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun. Penelitian dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui apakah berpengaruh antara pengetahuan, sikap dan tindakan mencuci tangan pakai sabun oleh siswa dengan pemberian penyuluhan menggunakan metode ceramah dan media poster. Metode penelitian ini adalah penelitian *quasi experiment* dengan rancangan *The One Group Pretest Posttest*. Penelitian dilakukan terhadap satu kelompok saja yang dipilih secara acak. Rancangan ini diukur menggunakan *Pretest* yang diberikan sebelum perlakuan dan *Posttest* yang diberikan setelah perlakuan. Populasi sampel penelitian adalah siswa kelas III, VI dan V di sekolah dasar Negeri 1 Atu Lintang yang jumlah siswanya 27 orang dan sampel 27 orang. Hasil pada penelitian sebelum penyuluhan diperoleh nilai P value sebesar 0,001. Hasil uji tersebut mempunyai nilai P value <0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penyuluhan menggunakan metode ceramah dan media poster terhadap perilaku CTPS pada siswa-siswi Atu Lintang. Sehingga, diharapkan pihak sekolah untuk menyediakan sarana cuci tangan di sekolah.

Kata kunci : Cuci tangan pakai sabun (CTPS), metode ceramah, media poster

PENDAHULUAN

Mencuci tangan menggunakan sabun adalah kegiatan untuk membersihkan tangan menggunakan sabun dengan air bersih yang mengalir. Perilaku yang dihasilkan dari kegiatan seperti budaya cuci tangan pakai sabun dengan air bersih yang mengalir dan menggunakan sabun secara berkesinambungan. Selain itu, sarana yang dilengkapi dengan air bersih dan mengalir, sabun, dan saluran pembuangan air limbah harus tersedia dan terpelihara dengan baik (Menteri Kesehatan Republik Indonesia 2014).

Kegiatan tersebut masih sangat rendah dijumpai pada anak-anak. Sehingga diperlukan sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya mencuci tangan menggunakan sabun secara rutin dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak adalah golongan yang mudah terserang penyakit karena perilaku yang tidak sehat, padahal mereka adalah aset bangsa yang sangat berperan

Perilaku kesehatan pada siswa sekolah dasar biasanya sangat berhubungan dengan kebersihan perorangan dan lingkungan, Hal ini menjadi permasalahan perilaku, salah satunya yaitu kebiasaan mencuci tangan pakai sabun. Setiap tahun sebanyak 6 juta anak meninggal dunia disebabkan oleh penyakit diare. Sebagian kematian tersebut terjadi di Negara berkembang. Selain itu, data pada anak yang usia kurang dari 5 tahun yang diperkirakan lebih dari 10 juta meninggal (Kementrian Kesehatan RI, 2014).

Salah satu sekolah dasar yang ada di kecamatan Atu Lintang adalah sekolah dasar Negeri 1 Atu Lintang. Sekolah dasar ini merupakan instusi pendidikan untuk anak usia sekolah yang berumur 6-13 tahun. Sekolah ini memiliki jumlah siswa total adalah 60 siswa. Berdasarkan kajian pendahuluan yang sudah dilakukan dengan cara melakukan wawancara terhadap salah satu guru yang ada di sekolah tersebut diketahui bahwa belum ada penyuluhan kesehatan mengenai CTPS yang dilakukan di sekolah tersebut. Pengetahuan anak di sekolah dasar tentang baiknya menerapkan CTPS juga sangat kurang, mereka hanya mengerti cuci tangan hanya sekedar membasahi tangan saja, mereka cuci tangan juga hanya ketika tangan mereka menyentuh tanah dan beranggapan bahwasannya cuci tangan hanya untuk menghilangkan kotoran yang terlihat tanpa

mereka ketahui ada kuman yang tidak terlihat ditangan mereka. Selain itu, data siswa yang sakit di sekolah tersebut dalam setiap bulannya terhitung 30% siswa yang masuk ke usaha kesehatan sekolah dikarenakan sakit diare, dan berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru piket juga menjelaskan hal yang sama yaitu ada beberapa siswa yang izin tidak masuk sekolah karena sakit diare.

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu atau *quasi experiment* dengan rancangan *The One Group Pretest Posttest*. Eksperimen diberikan pada satu kelompok siswa yang dipilih secara acak. Akan tetapi, untuk tes kestabilan dan tes kejelasan tidak diberikan kepada siswa sebelum perlakuan. Desain penelitian *One Group Pretest posttest design* ini diukur dengan cara *pretest* yang diberikan sebelum perlakuan dan *posttest* diberikan setelah perlakuan.

Skema *One group pretest posttest designs* di tunjukan pada Tabel 1.

Tabel 1. *One group pretest posttest*

Pretest	Treatment	Post Test
T ₁	X	T ₂
T ₁	:	Tes awal (<i>Pretest</i>) dilakukan sebelum diberikan perlakuan
X	:	Perlakuan (<i>Treatment</i>) diberikan kepada siswa dengan menggunakan pendekatan Demonstrasi.
T ₂	:	Tes akhir (<i>posttest</i>) dilakukan setelah diberikan perlakuan.

HASIL

ANALISIS BIVARIATE

Tabel 1. Nilai Pengetahuan Responden Terhadap Cuci Tangan Pakai Sabun.

Pengetahuan	Mean	SD	P=Value
Pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan	1,74074	,59437	0,001

Berdasarkan tabel 1. diketahui nilai *P-Value* menunjukkan nilai $0,001 < \alpha = 0,05$. Maka H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh penyuluhan dengan metode ceramah dan media poster terhadap sikap tentang CTPS.

Tabel 2. Nilai Tindakan Responden Terhadap Cuci Tangan Pakai Sabun.

Sikap	Mean	SD	P-Value
Sikap sebelum dan sesudah penyuluhan	1,14815	1,45981	0,001

Berdasarkan tabel 2. bahwa nilai *P-Value* menunjukkan nilai $0,001 < \alpha = 0,05$. Maka H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh penyuluhan dengan metode ceramah dan media poster terhadap sikap tentang cuci tangan pakai sabun.

Tabel 3. Nilai Tindakan Responden Terhadap Cuci Tangan Pakai Sabun

Tindakan	Mean	SD	P-Value
Tindakan sebelum dan sesudah penyuluhan	,77778	,42366	0,001

Berdasarkan tabel 3. diketahui nilai *P-Value* menunjukkan nilai $0,001 < \alpha = 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Yang artinya ada pengaruh penyuluhan dengan metode ceramah dan media poster terhadap sikap tentang CTPS.

PEMBAHASAN

Hasil penyuluhan dengan metode ceramah dan media poster terhadap tingkat pengetahuan siswa tentang cuci tangan pakai sabun.

Pendidikan kesehatan bertujuan untuk mencapai perubahan perilaku pada individu, keluarga dan masyarakat, mempromosikan dan memelihara perilaku dan lingkungan yang sehat untuk berperan aktif dalam mencapai kesehatan yang optimal. Penyuluhan dengan metode ceramah dan media poster merupakan salah satu metode yang digunakan dalam menyampaikan informasi kepada siswa-siswi. Hasil uji *wilcoxon* di dapati nilai *P-Value* adalah 0,001, nilai ini bernilai

lebih kecil dari nilai α yaitu 0,05, sehingga H_a diterima, sedangkan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa penyuluhan dengan metode ceramah dan media poster memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan anak tentang CTPS di sekolah dasar Negeri 1 Atu Lintang Kecamatan Atu Lintang Kabupaten Aceh Tengah Provinsi Aceh. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Ratna Wati tahun 2011 pada anak sekolah dasar yang menjelaskan bahwa penyuluhan PHBS berpengaruh terhadap mencuci tangan.

Hasil penyuluhan dengan metode ceramah dan media poster terhadap perilaku siswa tentang cuci tangan pakai sabun.

Dalam proses mengubah perilaku seseorang perlu diberikan informasi untuk meningkatkan pengetahuan, memperbaiki sikap dan melaksanakan apa yang sudah diketahui. Sehingga dengan bertambahnya pengetahuan, maka akan menghasilkan perilaku yang baik. Hasil penelitian yang dilaksanakan pada siswa-siswi menggunakan uji *wilcoxon* di dapati nilai *P-Value* adalah 0,001 yang berarti nilai *P-Value* kurang dari α yaitu 0,05, sehingga disimpulkan bahwa H_a diterima, sedangkan H_0 di tolak. Ini menunjukkan bahwa penyuluhan dengan metode ceramah dan media poster memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat sikap anak tentang CTPS.

Dalam penelitian wawan tahun 2010 menyebutkan bahwa pembentukan sikap dipengaruhi oleh pengetahuan. Begitu juga, Rusmiyati Tahun 2016 menjelaskan bahwa hasil penyuluhan dengan metode ceramah dan media poster mempengaruhi sikap siswa terhadap cuci tangan pakai sabun.

Hasil penyuluhan dengan metode ceramah dan media poster terhadap tindakan tentang cuci tangan pakai sabun.

Tindakan adalah kemampuan dalam penggunaan materi yang telah diketahui pada kondisi sebenarnya. Begitu juga saat melaksanakan penelitian pada siswa-siswi, dimana hasil uji statistik dengan metode uji *wilcoxon* di dapati nilai *P-Value* adalah 0,001. Nilai ini lebih kecil dari nilai α yaitu 0,05, sehingga H_a diterima, sedangkan H_0 di tolak. Hasil ini menunjukkan bahwa penyuluhan menggunakan metode

ceramah dan media poster memberikan pengaruh signifikan tingkat perilaku siswa tentang cuci tangan pakai sabun.

Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh rahmawati Tahun 2011 diperoleh hasil pemberian informasi melalui media poster dapat meningkatkan kemampuan pengetahuan sehingga meningkatkan perubahan perilaku.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada kepala sekolah sekolah dasar Negeri 1 Atu Lintang yang memberikan kesempatan sehingga penelitian bisa berlangsung dengan baik serta kepada orang tua, pembimbing, kawan sejawat yang telah membantu dalam kegiatan tersebut.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menghasilkan data bahwa ada pengaruh penyuluhan menggunakan metode ceramah dan media poster terhadap perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS) di sekolah dasar Negeri 1 Atu Lintang Kecamatan Atu Lintang.

SARAN

Agar siswa-siswi menerapkan kebiasaan cuci tangan pakai sabun dan pihak sekolah menyediakan sarana fasilitas yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kholid. (2014). *Promosi kesehatan*. Jakarta: RajaGrafindo.
- Alimul Hidayat A.A. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*, Jakarta: Heath Books.
- Arief S. Sadiman. (2012). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arinkunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2003. *Reliabilitas dan Validitas*. Pustaka Pelajar Offset: Yogyakarta.
- Bloom. Benyamin. 1908. *Psikologi pendidikan*. Jakarta. Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Departemen Kesehatan RI. (2009). *Panduan Penyelenggaraan CPTS Sedunia (HCTPS)*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

- Depkes, 2007. *Pedoman Untuk Tenaga Kesehatan Usaha Kesehatan Sekolah di Tingkat Sekolah Dasar*. Departemen Kesehatan RI. Jakarta
- Depkes, 2009. *Cuci Tangan Pakai Sabun Dapat Mencegah Berbagai Penyakit*. Jakarta
- Depkes. (2010). *Buku Panduan Peringatan Hari Cuci Tangan Sedunia*. Ketiga. Jakarta
- Departemen Kesehatan RI. 1997. *Buku Panduan Manajemen Penyuluhan Kesehatan Masyarakat Tingkat Propinsi*. Depkes RI: Jakarta.
- James, J. 2008. *Prinsip-prinsip Sains untuk Keperawatan*. Erlangga. Jakarta.
- Kamaruddin, S. (2009). *Hubungan Mencuci Tangan Dengan Infeksi Nosokomial*
- Kamaruddin, (2009), *Teknik Mencuci Tangan yang benar*. Jakarta: Rinerika Cipta.
- Kementerian kesehatan RI. *Pedoman Perilaku Hidup Bersih dan sehat*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: 2010.
- Kementerian Kesehatan RI. 2014. *Hari CPTS Seduni*. Di akses di <http://www.depkes.go.id.htm>.
- Kementrian Kesehatan RI, 2011. *CTPS, perilaku Sederhana yang Berdampak Luar Biasa*.
- Kementrian Kesehatan RI, 2020. *Buku Panduan CPTS*.
- Kemenkes RI (2014), *Teori Cuci Tangan Pakai Sabun*. <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatinctps.pdf>. Diakses pada tanggal 24 November 2015.
- Lunandi (1993). *Pendidikan Orang dewasa*, Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, 2012. *Metode penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2013. *Konsep dan Penerapan Metodologi Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pruss, A., Giroult, E., and Rushbrook, P. 2005. *Pengelolaan Aman Limbah Layanan Kesehatan*. EGC. Jakarta.
- Riyanto, S. 2011. *Publikasi Benda Cagar Budaya untuk Pariwisata*. Yogyakarta.
- Samsuridjal. (2009). *Raih Kembali Kesehatan*.

- Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Setiadi, 2007. Konsep dan Penulisan Riset keperawatan. Cetakan Pertama. Graha Ilmu Yogyakarta.
- Sitorus, N dan Fransisca, L, 2014. Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Sikap CPTS pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 157 Kota Palembang Tahun 2014. Poltekkes Kemenkes Palembang Jurusan Keperawatan
- Soehoet, A.M. Hoeta. 2003. Media Komunikasi. Jakarta: IISIP.Sonia Pebrianti, dkk, Promosi Kesehatan CPTS di Sekolah Dasar Negeri 01 Gonilan.
- Sugiyono, P.D. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Suratun.2008. Klien Gangguan Sistem Muskuloskeletal. EGC. Jakarta.
- Sugiyono (2011). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Susiati M. 2008. Keterampilan Dasar Keperawatan Paket 1. Jakarta.
- Erlangga. Umar. (2009). Kebiasaan Mencuci Tangan Dengan Infeksi pada Anak Sekolah Dasar Negeri 34 Pekalongan, Jawa Tengah. Makara Kesehatan, 6(2), pp 55-59.
- World Health Organization (2009). Guidelines on Hand Hygiene in HealthCare. Library Cataloguing in Publication Data.
- Riyanto,S. 2011. Publikasi Benda Cagar Budaya untuk Pariwisata. Yogyakarta.
- Sitorus, N dan Fransisca, L, 2014. Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Sikap CPTS pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 157 Kota Palembang Tahun 2014. Poltekkes Kemenkes Palembang Jurusan Keperawatan.
- Soehoet, A.M. Hoeta. 2003. Media Komunikasi. Jakarta: IISIP.
- Sugiyono, P.D. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Suratun. 2008. Klien Gangguan Sistem Muskuloskeletal. EGC. Jakarta.
- Susiati M. 2008. Keterampilan Dasar Keperawatan Paket 1. Jakarta:Erlangga.
- Umar. (2009). Kebiasaan Mencuci Tangan Dengan Infeksi pada Anak Sekolah Dasar Negeri 34 Pekalongan, Jawa Tengah. Makara Kesehatan, 6(2), pp 55-59.
- World Health Organization (2009). Guidelines on Hand Hygiene in Health Care. Library Cataloguing in Publication Data.